

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah tolok ukur pembangunan negara yang menjadi perhatian bagi setiap negara. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan dari setiap negara. Sehingga setiap negara mengupayakan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang positif guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan. Di Indonesia, tujuan untuk menyejahterakan masyarakat termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ke-empat, sehingga harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Muttaqin, (2018) menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi memberi efek pada peningkatan kemakmuran dan taraf hidup masyarakat serta membuka lapangan kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran.

Pelaksanaan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia diserahkan kepada daerah untuk mengelola potensi daerah yang dapat dikembangkan dan menyokong pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk pelaksanaan desentralisasi di Indonesia, yaitu pemerintah daerah berhak atas

kekuasaan penuh untuk mengelola daerahnya sendiri karena pemerintah daerah lebih tahu mengenai kondisi daerahnya. Dengan demikian pemerintah daerah memiliki wewenang sekaligus kewajiban untuk mengelola perekonomian daerah agar memiliki pertumbuhan ekonomi yang positif. Metode yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto per Kapita atau sering disebut PDRB.

Namun pada pelaksanaannya, masyarakat di daerah masih mengeluhkan permasalahan atas pelayanan publik yang disediakan oleh pemerintah daerah. Padahal pemerintah daerah seharusnya lebih tahu tentang kondisi daerah serta lebih tahu tentang kebutuhan daerah, maka sewajarnya pemerintah daerah dapat menyediakan layanan publik yang diperlukan masyarakat dengan memaksimalkan potensi daerah yang dimiliki. Dalam menentukan potensi daerah yang dimiliki, diperlukan adanya analisis terhadap potensi yang dimiliki daerah agar bisa dikembangkan lebih lanjut oleh pemerintah daerah. Pemerintah daerah perlu melakukan analisis potensi daerah untuk mengurangi keluhan masyarakat atas pelayanan publik yang disediakan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Karanganyar memiliki pertumbuhan ekonomi cenderung fluktuatif pada lima tahun terakhir. Dilansir dari BPS Kabupaten Karanganyar (2021), pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 hingga 2019 memiliki nilai pada rentang angka 5,4 hingga 5,93. Namun mengalami penurunan hingga memasuki kondisi resesi pada tahun 2020 dengan nilai -1,87. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar tahun 2020 memiliki perbedaan yang tidak

terlalu signifikan jika disandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 adalah -2.07% (BPS, 2020). Begitu pula ketika kondisi normal atau sebelum pandemi Covid-19, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar hampir sama dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ada pada *range* angka 5 hingga 5,2.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar bisa dikatakan lebih baik daripada pertumbuhan ekonomi secara nasional, namun pemerintah daerah masih menemukan beberapa keluhan masyarakat terkait dengan pelayanan publik yang disediakan. Beberapa diantaranya mengenai kondisi penyediaan layanan pendidikan dasar yang masih rendah dan tingkat pengangguran yang cukup tinggi. Tingkat pengangguran di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2018 mencapai 2,34%, kemudian tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,81%, sedangkan pada tahun 2020 meningkat drastis hingga mencapai 5,96% (BPS Kabupaten Karanganyar, 2021). Angka tingkat pengangguran di Kabupaten Karanganyar lebih tinggi dari pada kabupaten tetangga yaitu Kabupaten Boyolali yang pada tahun 2018 dan 2019 pada angka 2,16% dan 3,12%, sedangkan pada tahun 2020 mencapai 5,28% (BPS Kabupaten Boyolali, 2021).

Penyediaan layanan publik bidang pendidikan di Kabupaten Karanganyar masih tidak merata, ditandai dengan angka melek huruf yang lebih rendah dibanding Kabupaten Boyolali. Bersumber dari BPS Kabupaten Karanganyar dan BPS Kabupaten Boyolali (2021), Angka melek huruf di Kabupaten Karanganyar pada usia lebih dari 15 tahun adalah 92,3% yang dinilai lebih

rendah daripada Kabupaten Boyolali yang berada pada angka 99,84%. Begitu juga pada tingkat usia lebih dari 45 tahun, angka melek huruf Kabupaten Karanganyar adalah 83,19 sedangkan Kabupaten Boyolali ada pada angka 83,21. Padahal usia 15 tahun lebih adalah usia produktif dan termasuk dalam angkatan kerja. Jika angka melek huruf masih rendah akan ada kesulitan untuk memasuki dunia kerja dan meningkatkan pengangguran.

Permasalahan pelayanan publik tersebut akan berdampak pada lambatnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar. Sehingga Pemerintah Kabupaten Karanganyar harus mengevaluasi pelaksanaan dan pengelolaan sektor perekonomian. Evaluasi dapat dimulai dengan melakukan analisis sektor perekonomian yang menjadi sektor basis atau unggulan. Sektor basis perekonomian yang diketahui akan memudahkan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menentukan sektor ekonomi yang berpotensi tinggi. Kemudian Pemerintah Kabupaten Karanganyar dapat merespons keluhan masyarakat sesuai dengan potensi ekonomi yang dimiliki. Jika masih ditemukan keluhan terkait sektor basis perekonomian, diperlukan pembahasan lebih lanjut mengapa hal itu bisa terjadi. Apabila keluhan masyarakat tidak terkait dengan sektor basis perekonomian, maka bagaimana tindakan yang seharusnya dilakukan Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk mengatasi keluhan masyarakat tersebut.

Sektor basis perekonomian yang sudah diketahui dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk berfokus pada pengembangan sektor basis perekonomian tersebut. Langkah ini dapat menjadi salah satu jalan

untuk mengatasi permasalahan pengangguran karena akan dibuka lapangan pekerjaan pada sektor basis perekonomian tersebut. Selain itu, pengembangan sektor basis ekonomi dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang kemudian dapat meningkatkan kualitas penyediaan layanan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi ekonomi Kabupaten Karanganyar cukup baik jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun masih banyak penyediaan layanan publik yang kurang, seperti penyediaan layanan pendidikan dasar yang kurang dan tingkat pengangguran yang tinggi. Penyediaan layanan publik yang kurang dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang melambat dan mengurangi kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini memunculkan pertanyaan penelitian yang akan menjadi pokok pembahasan pada karya tulis ini, yaitu

1. Apa saja yang menjadi sektor basis perekonomian dan memiliki peran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar? Mengapa sektor ekonomi tersebut menjadi sektor basis perekonomian?
2. Bagaimana peran sektor basis perekonomian di Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan layanan publik di Kabupaten Karanganyar?

1.3 Tujuan Penulisan

Karya Tulis Tugas Akhir ini memiliki tujuan penulisan untuk

1. mengetahui dan menganalisis sektor ekonomi di Kabupaten Karanganyar yang menjadi sektor basis perekonomian dan berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar;

2. mengetahui peran sektor basis perekonomian di Kabupaten Karanganyar dalam meningkatkan penyediaan layanan publik di Kabupaten Karanganyar.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini meliputi

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap karya tulis ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait analisis sektor basis perekonomian pada suatu daerah. Sehingga dapat dilakukan analisis yang sama untuk setiap daerah dalam menggali potensi ekonomi daerah. Potensi ekonomi yang dikelola dengan baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di semua daerah dan mengurangi ketimpangan kesejahteraan pada satu daerah dengan daerah lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan menjadi media bagi penulis untuk menuangkan pengetahuan penulis terkait analisis sektor basis perekonomian yang menunjang pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penulis berharap karya tulis ini menjadi media bagi penulis untuk terus menggali pengetahuan mengenai kondisi perekonomian daerah dan berkontribusi dalam pembangunan daerah yang menuju tatanan masyarakat sejahtera.

b. Bagi Pemerintah Daerah

Karya tulis ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada Pemerintah Kabupaten Karanganyar pada khususnya dan seluruh pemerintah daerah di Indonesia pada umumnya bahwa diperlukan analisis untuk mengetahui potensi ekonomi yang dimiliki untuk setiap daerah guna mengatasi keluhan masyarakat. Selain itu, penulis berharap karya tulis ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah daerah untuk terus menggali potensi daerah yang dimiliki dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Karya Tulis “Peran Sektor Ekonomi Unggulan untuk Mengatasi Masalah Penyediaan Layanan Publik: Studi pada Kabupaten Karanganyar Tahun 2016-2020” ini akan berfokus pada analisis sektor basis perekonomian yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun batasan dari pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah

1. Wilayah

Karya Tulis Tugas Akhir akan berfokus pada Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah, karena pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar yang berada pada kisaran angka 5 (lima), namun masih banyak keluhan masyarakat terkait penyediaan layanan publik. Sehingga akan dilakukan analisis sektor perekonomian yang ada untuk mengetahui sektor basis perekonomian yang menopang pertumbuhan ekonomi.

2. Periode

Analisis akan dilakukan terhadap PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan keluhan masyarakat Kabupaten Karanganyar pada periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan data PDRB, pertumbuhan ekonomi, dan keluhan masyarakat lebih mudah diakses dan lebih aktual kondisi yang sebenarnya daripada tahun sebelumnya. Selain itu, terjadi perubahan yang signifikan terkait keluhan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang terdampak pandemi Covid-19.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori menjelaskan mengenai teori dasar dari pokok pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini. Beberapa pokok teori yang dibahas adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan PDRB, sektor basis perekonomian, kesejahteraan masyarakat, analisis *Location Quotient*, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab Metode dan Pembahasan menjelaskan lebih lanjut mengenai metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan dan menganalisis data, mendeskripsikan objek penulisan. Deskripsi Objek Penulisan berupa kondisi geografis; kependudukan; kondisi ekonomi; dan indikator kesejahteraan

masyarakat. Pembahasan mengulas lebih lanjut hasil dari analisis *Location Quotient* baik SLQ, DLQ, maupun LQ untuk kemudian diinterpretasikan hasil analisis dengan keluhan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi serta indeks kesejahteraan masyarakat Kabupaten Karanganyar.

BAB IV SIMPULAN

Bab Simpulan merupakan simpulan akhir yang dapat ditarik penulis dari bab sebelumnya. Penulis juga akan mengungkapkan pandangan penulis terkait hasil analisis dari bab metode dan pembahasan dalam bentuk simpulan dan saran.